

Analisa Belanja The Islamic Schools Of Victoria (Werribee College) Tahun 2023 Dan 2024

Diah Mustika Sari Ariyanto Putri

UIN Raden Mas Said, Surakarta
244031050@mh.s.uinsaid.ac.id

Umar Abdullah Asyarif

UIN Raden Mas Said, Surakarta
alsyarifumar@gmail.com

Muhammad Munadi

UIN Raden Mas Said, Surakarta
munadimahdiputra@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze educational expenditures at The Islamic Schools of Victoria (Werribee College) in 2023-2024 to assess the effectiveness and efficiency of school funding management. The research method uses a qualitative approach with documentary analysis techniques. The unit of analysis in this study is the Financial Statements for 2023 and 2024 officially published by the institution. The analysis was conducted through identification, classification, comparison, and interpretation with reference to theory and previous research. The results show that this school uses a line item budget design system. Total expenditures increased from \$47,785,757 in 2023 to \$49,277,406 in 2024, with the largest proportion allocated to employee salaries and benefits, reaching more than 75% of total expenditures. The school experienced a change in financial condition from a deficit of \$2,226,173 in 2023 to a surplus of \$340,463 in 2024, reflecting increased financial efficiency and accountability. These findings indicate that the institution has implemented effective, transparent and sustainable financing management principles that are oriented towards the quality of education.

Keywords: *Education Financing, Expenditure Analysis, Financial Efficiency.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengeluaran dana pendidikan pada *The Islamic Schools of Victoria (Werribee College)* tahun 2023 – 2024 guna menilai efektifitas dan efisiensi manajemen pembiayaan sekolah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik *documentary analysis*. Unit analisis dalam penelitian ini adalah *Financial Statements* tahun 2023 dan 2024 yang dipublikasikan secara resmi oleh lembaga. Analisis dilakukan melalui identifikasi, klasifikasi, perbandingan, dan interpretasi dengan mengacu teori dan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah ini menggunakan sistem desain *line item budget*. Total pengeluaran meningkat dari \$47.785.757 pada 2023 menjadi \$49.277.406 pada 2024, dengan proporsi terbesar dialokasikan untuk beban gaji dan tunjangan karyawan yang mencapai lebih dari 75% total pengeluaran. Sekolah mengalami perubahan kondisi keuangan dari defisit \$2.226.173 pada 2023 menjadi surplus \$340.463 pada 2024, mencerminkan peningkatan efisiensi dan akuntabilitas keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa lembaga telah menerapkan prinsip manajemen pembiayaan yang efektif, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan mutu pendidikan.

Kata kunci: *Pembiayaan Pendidikan, Analisis Pengeluaran, Efisiensi Keuangan.*

Pendahuluan

Analisa belanja pendidikan menjadi penting untuk memahami bagaimana investasi pemerintah dalam sektor pendidikan dapat memengaruhi kualitas pembelajaran, akses layanan, serta pemerataan kesempatan belajar.¹ Banyak negara mengalokasikan anggaran pendidikan melalui kombinasi pendanaan publik, swasta maupun hibah, namun efektivitas penggunaannya sangat bergantung pada struktur belanja, prioritas kebijakan dan tata kelola anggaran masing-masing negara.² Variasi dalam proporsi belanja untuk tenaga pendidik, sarana prasarana, teknologi pendidikan, hingga program peningkatan kompetensi sering kali menghasilkan perbedaan signifikan dalam capaian pendidikan. Oleh karena itu, analisis terhadap pola belanja, distribusi anggaran dan dampaknya terhadap mutu pendidikan di berbagai negara menjadi penting untuk menilai apakah investasi yang dilakukan benar-benar mendukung peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan secara berkelanjutan.³

Analisa belanja pendidikan menjadi bagian penting dari perencanaan dan pengendalian anggaran. Namun, pelaksanaannya sering kali terhambat oleh keterbatasan dana, perbedaan prioritas, kurangnya akuntabilitas dan transparansi dalam penggunaan sumber daya. Suatu lembaga pendidikan akan berfungsi secara optimal apabila memiliki sistem pengelolaan dana yang baik, karena keberlangsungan dan kualitas penyelenggaraan pendidikan sangat bergantung pada tersedianya dana yang memadai serta pengelolaannya yang efektif.⁴ Penelitian Nurdianti (2021) menyatakan bahwa pengendalian dan pengawasan Anggaran Belanja Sekolah (ABS) dapat memengaruhi efisiensi biaya pendidikan. Dimana pada

¹ Dahyanti, N., Diastami, S., Humaira, A., & Darmansah, T. (2025). Analisis Kebijakan dalam Mengatasi Problematika Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 87–100.

² Salman, & Ikbal, M. (2025). Analisis Efektivitas Kebijakan Efisiensi Anggaran: Ditinjau Dari Aspek Ekonomi. *JOEDER: Journal of Economics Development Research*, 1(2), 68–72.

³ Margaretha, E., & Simanjuntak, R. (2020). Dampak Belanja Sektor Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan di Indonesia. *INFO ARTHA*, 4(2), 37–48.

⁴ Ayu, D., Girindratta, R., Nurfadillah, N., Fariz, F., & Manshur, M. (2024). Strategi Pengelolaan Keuangan Sekolah Untuk Meningkatkan Efisiensi Sumber Daya. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 1596–1603.

penelitian ini pengawasan ABS dilakukan oleh komite sekolah dan pengendalian ABS dapat dilakukan oleh kepala sekolah.⁵

Penelitian Hisyam & Siradjuddin (2025) juga berpendapat serupa bahwa efektivitas pelaksanaan anggaran pendidikan dipengaruhi oleh perencanaan yang matang dan pengawasan yang ketat sehingga berdampak pada efisiensi anggaran pendidikan yang telah direncanakan.⁶ Dampak positif adanya efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran pendidikan yaitu meningkatnya kualitas pendidikan, pemerataan akses pendidikan dan optimalisasi penggunaan dana. Adanya analisis biaya pendidikan di sekolah dapat menjadi tolak ukur mutu pendidikan, penelitian Fadillah et al. (2015) menghasilkan bahwa melalui analisis biaya pendidikan terdapat temuan bahwa peningkatan biaya pendidikan memengaruhi mutu pendidikan.⁷ Pengawasan anggaran pendidikan secara intergratif juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan anggaran pendidikan, sekaligus memperbaiki kinerja sektor pendidikan secara keseluruhan.⁸

Namun, di Indonesia, kajian tentang kebijakan berbasis sekolah dan transparansi pengelolaan keuangan masih terbatas. Padahal, Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 48 telah menegaskan bahwa pengelolaan pendidikan harus didasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.⁹ (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang

⁵ Nurdianti, Y. (2021). Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Anggaran Belanja Sekolah Terhadap Efisiensi Biaya Pendidikan. *TADBIR MUWAHHID*, 5(2), 167–185.

⁶ Hisyam, M., & Siradjuddin. (2025). Dampak Efisiensi Anggaran Pendidikan: Tinjauan Efektivitas Pelaksanaan Program Pendidikan dan Kualitas Outputnya. *Islamic Managemen: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 21–27.

⁷ Fadillah, N., Agung, A., & Yudana, I. (2015). Analisis Biaya Pendidikan dan Hubungannya Dengan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Sukasada Tahun Pelajaran 2013/2024. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*, 6(1).

⁸ Adriyansyah, Ismail, F., & Astuti, M. (2025). Tenaga Pendidik dan Kependidikan: Pendidikan dan Pelatihan, Peran dan Hambatan dalam Inovasi Pendidikan. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 6223–6228.

⁹ Rosyidi, M., Supriyanto, & Suhardi, M. (2024). Analisis Sumber Belanja Pada Muhammadiyah Australia College. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(4), 149–161.

Keterbukaan Informasi Publik, 2008). Realita tersebut berbeda dengan kebijakan yang diberlakukan oleh Australia di bidang yang sama yaitu pendidikan. Di Australia sekolah swasta wajib mempublikasikan laporan keuangannya di ACNC (ACNC, 2018). Salah satu sekolah swasta yang mempublikasikan laporan keuangannya secara terbuka ke publik adalah The Islamic Schools of Victoria (Werribee College) atau Al Taqwa College Australia.¹⁰

The Islamic Schools of Victoria (Werribee College) sebagai salah satu lembaga pendidikan swasta di Australia, merupakan contoh lembaga yang berupaya menjaga keseimbangan antara nilai-nilai Islam dan kurikulum nasional. Sebagai lembaga non-pemerintah, sekolah ini taat mengikuti aturan publikasi laporan keuangannya. Laporan keuangan yang dapat diakses mencakup laporan keuangan dari tahun 2020 sampai 2024. Penelitian ini menganalisis laporan keuangan dua tahun terakhir dengan pertimbangan bahwa data terbaru dan tahun sebelumnya dapat digunakan sebagai pembandingan. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis aspek pengeluaran dana pendidikan di sekolah tersebut (College), n.d.-a)(College), n.d.-b).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *documentary analysis* (kajian dokumentasi). Fokus Penelitian yaitu pada analisis belanja di *The Islamic Schools of Victoria (Werribee College)* pada tahun 2023 dan 2024. Unit analisis dalam penelitian ini adalah *Financial Statements* tahun 2023 dan 2024 yang dipublikasikan secara resmi oleh lembaga. Dokumen tersebut dipilih karena menyajikan data terbaru dan membandingkan laporan keuangan pada tahun sebelumnya.

Data analisis menggunakan teknik *content analysis* yang dilakukan melalui beberapa tahap: (1) identifikasi data keuangan berdasarkan kategori belanja yang tersedia dalam laporan; (2) klasifikasi data ke dalam kelompok belanja pegawai dan non pegawai; (3) perhitungan proporsi dan perbandingan antar pos belanja pada laporan tahun terakhir dan tahun sebelumnya; serta (4) interpretasi hasil analisis

¹⁰ Chowdhury, M. S. (2024). *Al Taqwa College Australia*. Al-Taqwa College Australia. <https://al-taqwa.vic.edu.au/>

dengan mengacu pada teori manajemen pembiayaan dan temuan penelitian terdahulu.¹¹¹²

Pembahasan dan Analisis

Belanja pada The Islamic Schools of Victoria (Werribee College) mengalokasikan anggarannya dalam 9 bagian seperti yang terlampir pada tabel berikut.

Tabel 1. Rincian Pengeluaran Belanja Tahun 2023 dan 2024

No	Keperluan Belanja	Pengeluaran	
		2023 (\$)	2024 (\$)
1	Biaya Pendidik dan Siswa	2.314.882	1.973.738
2	Biaya Keuangan	686.423	654.012
3	Beban Gaji dan Tunjangan Karyawan	36.160.254	37.634.978
4	Penyusutan dan Amortisasi	3.514.813	3.299.363
5	Biaya Properti	1.678.979	1.717.353
6	Biaya Bus	213.529	192.449
7	Biaya Asuransi	707.139	911.422
8	Hutang macet	55.427	384.467
9	Pengeluaran Lainnya	2.454.293	2.509.624
Total (\$)		47.785.757	49.277.406

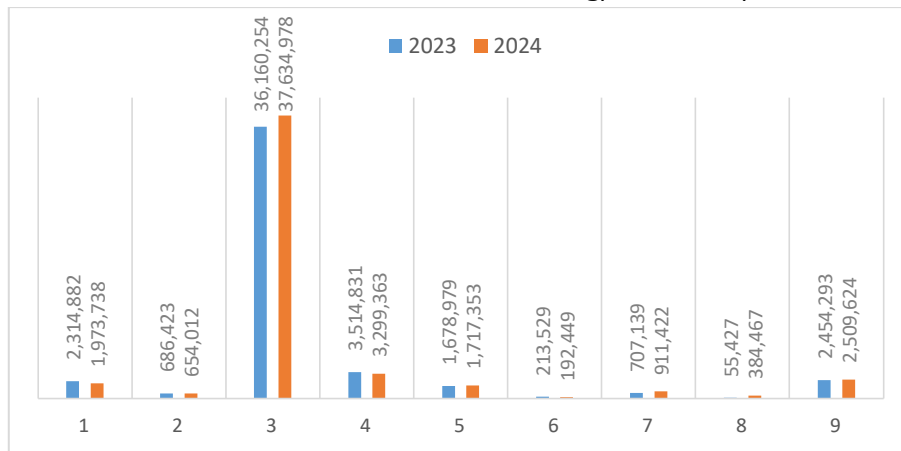
Sumber: *Financial Statement The Islamic Schools of Victoria (Werribee College) 2024*

Tabel 1 memaparkan bahwa pengeluaran tahun 2024 meningkat sebesar \$1.491.649 dari tahun 2023. Dimana terdapat 4 bagian mengalami penurunan pengeluaran yaitu biaya pendidik dan siswa, biaya keuangan, penyusutan dan amortisasi, dan biaya bus. Sedangkan terdapat 5 bagian yang mengalami kenaikan pengeluaran yaitu beban gaji dan tunjangan, biaya properti, biaya asuransi, hutang macet dan pengeluaran lain.

Perbandingan proporsi belanja pendidikan pada tahun 2023 dan 2024 lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar 1.

¹¹ Bowen, G. (2009). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>

¹² Kusyairi, M. I. (2025). Analisis pengelolaan Anggaran Belanja di Australian Islamic College of Sydney dalam Perspektif Manajemen Pembiayaan Pendidikan. *AL MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 6(1), 640–650.



Gambar 1. *Tingkat Proporsi Pengeluaran pada Tahun 2023 dan 2024*

Gambar 1 menggambarkan distribusi alokasi dana pada setiap komponen utama operasional pendidikan selama tahun 2023 dan 2024. Setiap batang menunjukkan total nominal belanja pada kategori tertentu serta memudahkan untuk membandingkan proporsi pengeluaran antar pos secara visual dan langsung. Berdasarkan gambar 1, Pos 3 atau Beban gaji dan tunjangan karyawan memperoleh alokasi tertinggi sebesar \$36.160.254 pada tahun 2023 dengan prosentase sebesar 75,67% dan pada tahun 2024 sebesar \$37.634.978 dengan prosentase 76,37%. Hal ini menunjukkan prioritas lembaga untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Sementara itu, Pengeluaran paling rendah pada tahun 2023 yaitu pada bagian hutang macet sebesar \$55.427 dengan prosentase 0,12% dan tahun 2024 pada bagian biaya bus sebesar \$192.449 dengan prosentase 0,39%.

Temuan lain pada laporan buku besar keuangan *The Islamic Schools of Victoria (Werribee College)* tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. *Laporan Buku Besar*

Saldo Per 1 Januari 2023	16.932.470
Total Defisit	(2.226.173)
Saldo Per 31 Desember 2023	14.706.297
Saldo Per 1 Januari 2024	14.706.297
Total Surplus	340.463
Saldo Per 31 Desember 2024	15.046.760

Sumber: *Financial Statement The Islamic Schools of Victoria (Werribee College) 2024*

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada 2 tahun terakhir memiliki hasil saldo akhir yang berbeda. Laporan tahun 2023 ditemukan bahwa anggaran mengalami defisit sebesar \$2.226.173, dimana total pengeluaran melebihi jumlah pendapatan pada periode pelaporan. Sedangkan hasil terhadap laporan keuangan tahun 2024, diketahui bahwa pada periode pelaporan terjadi surplus anggaran sebesar \$340.463, dimana jumlah pendapatan yang diterima lebih besar dibandingkan total pengeluaran.

The Islamic Schools of Victoria (Werribee College) mengelompokkan surplus atau defisit sebelum pajak penghasilan mencakup 3 bagian yaitu depresiasi, biaya keuangan dan biaya pensiun seperti yang disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. *Rincian Defisit dan Surplus*

Depresiasi		
Hak guna tanah	537.930	625.487
Hak guna tanah dan bangunan	368.015	369.999
Hak guna peralatan kantor	189.783	192.360
Bangunan sewa	1.331.884	1.406.683
Pabrik dan peralatan	277.374	143.744
Perabotan dan perlengkapan	126.816	105.543
Kendaraan bermotor	320.986	229.227
Peralatan dan perangkat lunak komputer	348.558	216.288
Perpustakaan	13.485	10.032
Biaya Keuangan		
Bunga dan biaya keuangan yang dibayarkan/ harus dibayarkan atas pinjaman	140.229	130.170
Bunga dan biaya keuangan yang dibayarkan/ harus dibayarkan atas kewajiban sewa	546.194	523.842
Biaya dana pensiun		
Beban pensiun iuran pasti	3.359.731	3.564.333

Sumber: *Financial Statement The Islamic Schools of Victoria (Werribee College) 2024*

Keterbatasan sumber daya dalam ekonomi pendidikan, diperlukan upaya yang terencana dan menyeluruh dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Salah satu aspek penting didalamnya adalah proses penganggaran, termasuk perencanaan dan pengalokasian dana. Bentuk desain anggaran yang dianut *The Islamic Schools of Victoria (Werribee College)* adalah sistem desain *line item budget*, dimana setiap pengeluaran dikelompokkan berdasarkan 9 kategori yaitu Biaya pendidik dan siswa,

biaya keuangan, biaya gaji dan tunjangan karyawan, penyusutan dan amortisasi, biaya properti, biaya bus, biaya asuransi, hutang macet dan pengeluaran lainnya.¹³

Analisis terhadap laporan keuangan *The Islamic Schools of Victoria (Werribee College)* tahun 2023–2024 menunjukkan bahwa lembaga ini memiliki sistem pengelolaan keuangan yang cukup stabil meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa pos belanja. Porsi terbesar dialokasikan untuk beban gaji dan tunjangan karyawan, yang mencapai lebih dari 75% total pengeluaran, menandakan fokus utama pembiayaan diarahkan pada peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik sebagai investasi mutu pendidikan. Penguatan pada sisi kompensasi dan kesejahteraan tenaga kerja diyakini akan berbanding lurus dengan peningkatan produktivitas dan kinerja lembaga. Hal tersebut selaras dengan pendapat Ahmed (2024) bahwa gaji guru memainkan peran penting dalam menjamin standar pendidikan. Gaji yang layak tidak hanya meningkatkan kinerja guru tetapi juga membantu menjaga stabilitas dan efisiensi sistem pendidikan.¹⁴

Gaji merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung profesionalisme guru. Pemberian gaji yang layak dan proporsional berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja, semangat mengajar serta peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.¹⁵ Meskipun gaji merupakan bagian penting dari sistem kompensasi, namun dalam konteks kinerja guru, gaji tidak selalu memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan mutu kerja. Faktor lain seperti motivasi intrinsik, dukungan lingkungan kerja/ belajar, kepuasan kerja dan kompetensi profesional seringkali menjadi penentu utama kinerja guru.¹⁶

¹³ Akdon, Kurniady, D., & Darmawan, D. (2015). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. PT Remaja Risdakarya Offset.

¹⁴ Ahmed, A. (2024). The Role of Salary on Teacher Performance in Secondary School. *Journal of Learning and Educational Policy*, 4(4), 35–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.55529/jlep.44.35.45>

¹⁵ Irfan, M., Kurniawan, Y., Darmawan, D., & Prasetyo, J. (2023). Studi Empiris Tentang Kajian Peran Kebijakan Penggajian dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 21–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.54732/nala2.v.ei1.44>

¹⁶ Zulfa, M., Fauziya, C., & Trihantoyo. (2024). Peranan Tingkat Penghasilan dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pendidik di SDIT At-Taqwa Surabaya. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin*, 2(2), 789–794. <https://doi.org/https://doi.org/10.60126/maras.v2i2.275>

Keputusan lembaga untuk memprioritaskan pengeluaran dana pada gaji dan tunjangan karyawan mencerminkan pemahaman strategis bahwa kualitas layanan pendidikan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya¹⁷. Dalam konteks manajemen pendidikan, pengalokasian anggaran terbesar pada pos gaji bukan hanya merupakan kewajiban administratif, tetapi juga menunjukkan komitmen lembaga dalam menjaga kesejahteraan dan stabilitas tenaga pendidik. Kebijakan ini sejalan dengan *Human Capital Theory*, yang memandang bahwa investasi pada sumber daya manusia melalui kompensasi yang layak akan menghasilkan peningkatan produktivitas, kompetensi dan kontribusi terhadap tujuan organisasi.¹⁸

Selain itu, perspektif *Herzberg Motivation Theory* menegaskan bahwa kompensasi atau gaji termasuk dalam faktor *hygiene* yang memiliki peran penting dalam menciptakan kepuasan kerja. Dengan terpenuhinya kebutuhan finansial yang memadai, guru atau tenaga pendidik akan memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Herzberg beranggapan bahwa gaji tidak memotivasi secara langsung tapi sangat berpengaruh terhadap ketidakpuasaan.¹⁹. Pendapat tersebut dibantah oleh Mussa & Boniface (2025) bahwa gaji termasuk faktor ekstrinsik yang berpengaruh langsung, dimana guru memandang gaji sebagai motivator yang memenuhi kebutuhan mereka dan meningkatkan kepuasan kerja.²⁰

Disisi lain, *Equity Theory* oleh Adams juga memperkuat pandangan bahwa keadilan dalam sistem penggajian menjadi elemen penting dalam menciptakan rasa puas dan loyalitas karyawan. Ketika gaji dianggap sepadan dengan beban kerja dan

¹⁷ Ardihansa, E., Kalsum, U., Siradjuddin, & Suban, A. (2025). Pengawasan Anggaran Pendidikan: Dari Konsep Hingga Evaluasi Berbasis Standar Keberhasilan. *Jurnal Riset Dan Pengetahuan Nusantara*, 6(1), 1–23.

¹⁸ Holden, L., & Biddle, J. (2017). The Introduction of Human Capital Theory into Education Policy in the United States. *History of Political Economy*, 49(4), 537–574. <https://doi.org/https://doi.org/10.1215/00182702-4296305>

¹⁹ Amey, V., Afridah, N., Indriyani, A., Riono, B., & Harini, D. (2025). *Pengaruh Gaji, Kepemimpinan, dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan SPPBE PT Mitha Jaya Kusuma Siasem , Wanasari - Brebes*. 5(3), 1628–1641.

²⁰ Mussa, I., & Boniface, R. (2025). Motivation or hygiene factors? Teachers' beliefs on salary as a motivator in Tanzania's secondary schools. *Cogent Education*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2561422>

tanggung jawab yang diemban, maka akan tercipta iklim kerja yang kondusif yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja dan efektivitas lembaga pendidikan.²¹. Tujuan kompensasi yang adil dalam suatu organisasi bukanlah homogenitas pendapatan, tetapi variasi pendapatan dengan menyesuaikan keterampilan, resiko serta beban kerja.²². Secara keseluruhan, *The Islamic Schools of Victoria (Werribee College)* telah menerapkan prinsip manajemen pembiayaan yang berorientasi pada efisiensi, transparansi, dan keberlanjutan mutu pendidikan.

Kesimpulan

Analisis pengeluaran dana *The Islamic Schools of Victoria (Werribee College)* tahun 2023–2024 menunjukkan bahwa lembaga ini telah menerapkan manajemen pembiayaan yang efisien dan akuntabel. Peningkatan terbesar terjadi pada pos gaji dan tunjangan karyawan yang menunjukkan komitmen lembaga terhadap peningkatan mutu sumber daya manusia. Perubahan kondisi keuangan dari defisit pada tahun 2023 menjadi surplus pada tahun 2024 mencerminkan keberhasilan lembaga dalam memperkuat sistem pengendalian keuangan serta mengoptimalkan penggunaan dana. Secara keseluruhan, pengelolaan keuangan sekolah ini telah berjalan efektif, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- (ACNC), T. A. C. and N. C. (2018). *Reporting and Non-Government School*. ACNC. www.acnc.gov.au
- Adriyansyah, Ismail, F., & Astuti, M. (2025). Tenaga Pendidik dan Kependidikan: Pendidikan dan Pelatihan, Peran dan Hambatan dalam Inovasi Pendidikan. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 6223–6228.
- Ahmed, A. (2024). The Role of Salary on Teacher Performance in Secondary School. *Journal of Learning and Educational Policy*, 4(4), 35–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.55529/jlep.44.35.45>

²¹ Ahmed, A. (2024). The Role of Salary on Teacher Performance in Secondary School. *Journal of Learning and Educational Policy*, 4(4), 35–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.55529/jlep.44.35.45>

²² Taylor, L., Lahey, J., Beck, M., & Froyd, J. (2019). How to Do a Salary Equity Study: With an Illustrative Example From Higher Education. *Public Personnel Management*, 49(1), 1–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0091026019845119>

- Akdon, Kurniady, D., & Darmawan, D. (2015). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. PT Remaja Risdakarya Offset.
- Alami, M., Khulud, K., Yanuar, M., Trihantoyo, S., & Nuphanudin, N. (2024). Peran Sekolah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru di SDN Sambikerep 1. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.438>
- Amey, V., Afridah, N., Indriyani, A., Riono, B., & Harini, D. (2025). *Pengaruh Gaji, Kepemimpinan, dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan SPPBE PT Mitha Jaya Kusuma Siasem, Wanasari - Brebes*. 5(3), 1628–1641.
- Anjani, T., Afridah, Z., Nadhila, A., Hasan, S., & Fauzi, I. (2022). Kebijakan Pemberian Kompensasi Guru dan Implikasinya Terhadap Kinerja Mengajar. *Al-Ibrah*, 7(2), 45–63.
- Ardihansa, E., Kalsum, U., Siradjuddin, & Suban, A. (2025). Pengawasan Anggaran Pendidikan: Dari Konsep Hingga Evaluasi Berbasis Standar Keberhasilan. *Jurnal Riset Dan Pengetahuan Nusantara*, 6(1), 1–23.
- Ayu, D., Girindratta, R., Nurfadillah, N., Fariz, F., & Manshur, M. (2024). Strategi Pengelolaan Keuangan Sekolah Untuk Meningkatkan Efisiensi Sumber Daya. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 1596–1603.
- Bhoki, H. (2023). Pengaruh Gaji dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Lewolema. *Jurnal Reinha*, 14(1), 48–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.56358/ejr.v14i1.225>
- Bowen, G. (2009). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>
- Chowdhury, M. S. (2024). *Al Taqwa College Australia*. Al-Taqwa College Australia. <https://al-taqwa.vic.edu.au/>
- College), T. I. S. of V. (Werribee. (n.d.-a). *Financial Statement 2023*.
- College), T. I. S. of V. (Werribee. (n.d.-b). *Financial Statements 2024*.
- Dahyanti, N., Diastami, S., Humaira, A., & Darmansah, T. (2025). Analisis Kebijakan dalam Mengatasi Problematika Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 87–100.
- Faathir, M., & Fauziya, F. (2024). Analisis Tingkat Gaji pada Kinerja Guru di MIS Muslimin Cihurang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 590–600.
- Fadillah, N., Agung, A., & Yudana, I. (2015). Analisis Biaya Pendidikan dan Hubungannya Dengan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Sukasada Tahun Pelajaran 2013/2024. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*, 6(1).
- Hisyam, M., & Siradjuddin. (2025). Dampak Efisiensi Anggaran Pendidikan: Tinjauan Efektivitas Pelaksanaan Program Pendidikan dan Kualitas Outputnya. *Islamic Managemen: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 21–27.
- Holden, L., & Biddle, J. (2017). The Introduction of Human Capital Theory into

- Education Policy in the United States. *History of Political Economy*, 49(4), 537–574. <https://doi.org/https://doi.org/10.1215/00182702-4296305>
- Irfan, M., Kurniawan, Y., Darmawan, D., & Prasetyo, J. (2023). Studi Empiris Tentang Kajian Peran Kebijakan Penggajian dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 21–34. [https://doi.org/https://doi.org/10.54732/nala2. v ei1. 44](https://doi.org/https://doi.org/10.54732/nala2.v ei1. 44)
- Kusyairi, M. I. (2025). Analisis pengelolaan Anggaran Belanja di Australian Islamic College of Sydney dalam Perspektif Manajemen Pembiayaan Pendidikan. *AL MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 6(1), 640–650.
- Margaretha, E., & Simanjuntak, R. (2020). Dampak Belanja Sektor Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan di Indonesia. *INFO ARTHA*, 4(2), 37–48.
- Mussa, I., & Boniface, R. (2025). Motivation or hygiene factors? Teachers' beliefs on salary as a motivator in Tanzania's secondary schools. *Cogent Education*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2561422>
- Nurdiyanti, Y. (2021). Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Anggaran Belanja Sekolah Terhadap Efisiensi Biaya Pendidikan. *TADBIR MUWAHHID*, 5(2), 167–185.
- Rosyidi, M., Supriyanto, & Suhardi, M. (2024). Analisis Sumber Belanja Pada Muhammadiyah Australia College. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(4), 149–161.
- Salman, & Ikbali, M. (2025). Analisis Efektivitas Kebijakan Efisiensi Anggaran: Ditinjau Dari Aspek Ekonomi. *JOEDER: Journal of Economics Development Research*, 1(2), 68–72.
- Seto, S., & Merdja, J. (2020). Pengaruh Pemberian Gaji terhadap Motivasi Kerja dan Profesionalisme Guru Honor. *PEDAGOGIKA*, 11(1), 42–48.
- Taylor, L., Lahey, J., Beck, M., & Froyd, J. (2019). How to Do a Salary Equity Study: With an Illustrative Example From Higher Education. *Public Personnel Management*, 49(1), 1–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0091026019845119>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik, 1 (2008).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pemerintah Republik Indonesia (2003). <https://peraturan.bpk.go.id/details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Wajdi, F., & Perkasa, D. (2022). Pengaruh Gaji Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru pada SDIT Al-Muddatsiriyah. *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 3950–3963.
- Zulfa, M., Fauziya, C., & Trihantoyo. (2024). Peranan Tingkat Penghasilan dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pendidik di SDIT At-Taqwa Surabaya. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin*, 2(2), 789–794. <https://doi.org/https://doi.org/10.60126/maras.v2i2.275>